

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian, oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Rancangan penelitian menunjukkan adanya format penelitian yang disusun secara sistematis dan operasional yang meliputi langkah-langkah dan tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti.

Dalam melakukan sebuah penelitian seorang peneliti alangkah baiknya menggunakan metode yang tepat dan disesuaikan dengan penelitian yang akan diambil. Metode penelitian merupakan salah satu kunci bagi peneliti untuk memperoleh gambaran serta hasil yang sesungguhnya dan kesimpulan dari objek yang diteliti, oleh karena itu metode yang digunakan harus tepat dengan jenis penelitian yang diteliti sehingga penelitian akan lebih efektif dan efisien.

Adapun jenis-jenis metode yang diklasifikasikan berdasarkan tujuan, dan tingkat alamiah objek yang diteliti, seperti yang diungkapkan oleh Sugiono (2016, hlm.9) :

Metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan. Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistic.

Metode penelitian berdasarkan kealamiahannya dan klasifikasinya pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan Pre-Eksperimen One-grup, pre-eksperimen merupakan salah satu metode penelitian yang banyak diterapkan. Pre eksperimen merupakan eksperimen rancangan penelitian yang belum dikatrogikan eksperimen sungguhan karena pada rancangan ini belum dilakukan pengambilan sampel secara acak atau random

erta tidak dilakukan control yang cukup terhadap variabel pengganggu yang dapat mempengaruhi variabel terikat..

Adapun cara untuk menghitung tingkat perkembangan siswa dimulai dari sebelum dilakukannya penelitian hingga sesudah dilakukannya penelitian yaitu dengan cara One-group Pretest-Posttest design, dimana dalam penelitian ini sampel akan diberikan pretest sebelum diberikan perlakuan dan melakukan posttest setelah diberikan perlakuan agar hasil perlakuan dapat terlihat dan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, dengan rumus sebagai berikut :

$O_1 \times O_2$	O_1 : Nilai Pre-test
	O_2 : Nilai Post-test
	X : Treatment

Sumber One-Grup Pretets-posttest design : Sugiyono (2013, hlm.111)

Metode penelitian eksperimen ini digunakan oleh peneliti karena pada penelitian ini menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Peneliti melakukan penelitian eksperimen untuk menguji secara langsung dengan kegiatan, mengkontrol, manipulasi dan observasi kreativitas siswa melalui pendekatan saintifik sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa di sekolah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian pre-eksperimental design dengan menggunakan one-group pretest-posttest design, dimana di dalam penelitian sampel akan diberikan pretest sebelum diberikan perlakuan untuk melakukan posttest diberikan setelah mendapat perlakuan agar hasil dari sebuah perlakuan diketahui lebih akurat. Sehingga pada akhirnya peneliti dapat mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan dari pembelajaran tersebut.

3.2. Partisipan dan Tempat

3.2.1 Partisipan

Siswa SMA Negeri 19 Bandung sebagai subjek penelitian yang akan diteliti saat pembelajaran seni tari dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan

kegiatan kreatifitas siswa SMA Negeri 19 Bandung, dalam pembelajaran seni tari bahwa pembelajaran interaktif yang cenderung teacher center, dimana guru lebih banyak memberikan intruksi langsung tanpa adanya diskusi terdahulu dengan siswa, aktivitas di dalam kelas yang menggunakan pendekatan dan metode yang kurang menarik sehingga siswa kurang terdorong untuk menjadi lebih kreatif, serta terhambatnya pembelajaran hal ini disebabkan karena faktor kesehatan pada guru. Hal tersebut mengakibatkan terhambatnya kreativitas pada siswa.

3.2.2. Tempat

Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah formal yang berada di Jl. Ir. H.Juanda Jl. Dago pojok, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Badung, Jawa barat. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 19 Bandung.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013,hlm,57) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian pada saat ini populasi yang dipilih oleh peneliti adalah siswa SMA Negeri 19 Bandung kelas X.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi.Tahapan selanjutnya adalah memilih sampel peelitian sebagai fokus utama yang dijadikan sebagai objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 19 Bandung yang berjumlah 34orang, dengan jumlah siswa perempuan 17orang dan siswa laki-laki 17orang. Peneliti memilih sampel tersebut karena permasalahan yang terjadi berada di kelas tersebut. Berikut merupakan data sampel kelas X IPA 1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data Sampel Penelitian

No	NIS	Nama	P/L	Inisial
1	10100101	ADINDA REMBULAN CAHYANINGATI	P	ARC
2	10100102	ADITYA AL FAJRI	L	AF
3	10100103	AMANDA LUTFIA PUTRI	P	ALP
4	10100104	ASTRID RISKA FEBYANA	P	ARF
5	10100105	AYUNDA ARFA DWI MAHARANI	P	ADM
6	10100106	CHELSEA EVAXENTZYA DIVA B	P	CED
7	10100107	CITRA ANDINI	P	CA
8	10100108	DAWUM IMAM AKBAR	L	DIA
9	10100109	DHAFIN BAIHAQI ALFAN	L	DBA
10	10100110	DINDA NURUL AINI WAHYU PRATAMA	P	DNA
11	10100111	DZAKY AKMAL HAKIM	L	DAH
12	10100112	HANDIKA YUDA ASFANDIAR	L	HYA
13	10100113	ISMAIL FAUZI BASTAMAN S	L	IFB
14	10100114	KAMILA ZAHRA SALSABILA	P	KZS
15	10100115	KHASA NABILA	P	KN
16	10100116	M.RIZKI MASRIZAL PUTRA	L	RMP
17	10100117	MIKHAILA NADINE MAULANA	P	MNM
18	10100118	MILA NATASYA	P	MN
19	10100119	MUHAMMAD DINAN HAKIKI	L	MDH
20	10100120	MUHAMMAD DZIKRUL HUSNA M	L	MDHM
21	10100121	MUHAMMAD FITRI AL-IKHSAN	L	MF
22	10100122	MUHAMMAD IKLHASH MASHUDI	L	MIM
23	10100123	MUHAMMAD RENALDY	L	MR
24	10100124	NAJLA ASKIA AZ ZAHRA	P	NAZ
25	10100125	RACHAEL ANDIKA	L	RA
26	10100126	RADYA HENGGAR AZARYA	L	RHA
27	10100127	RAFI MUHAMAD HIBBAN	L	RMH
28	10100128	RENDY YUSUF JANUAR	L	RY
29	10100129	RIFQY NURKHOLIQ	L	RN
30	10100131	SITI SARAH MEDINA	P	SM
31	10100132	SAFITRI NOER FATHI	P	SN
32	10100133	SYHALA DHIYA NABILA	P	SDN
33	10100134	SYAHRIKA FIRLANDA	P	SF
34	10100135	SYAIRA GITA ALIFAH	P	SGA

3.4. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian atau

Siska Dwi Martianis, 2019

PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SMA NEGERI 19 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat dikatakan dengan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dapat menjawab semua permasalahan penelitian. Instrument penelitian ini merupakan pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan untuk mendapatkan sebuah informasi dari responden. Menurut Sugiyono (2008, hlm.52) mengatakan bahwa:

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut psikologis secara tektik biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif perangsangnya adalah pertanyaan, sedangkan untuk atribut non kognitif perangsangnya adalah pernyataan.

Dari kutipan diatas menjelaskan bahwa instrument penelitian merupakan alat untuk merekam atau mendapatkan data secara kuantitatif dengan perangsang pertanyaan serta pernyataan.

Selama proses penelitian eksperimen ini, khususnya pada tahap pre-test atau post-test, peneliti melakukan proses observasi dan pengukuran dengan menggunakan instrument yang tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa :

3.4.1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan instrument untuk teknik observasi di lapangan. Pedoman observasi pada penelitian ini yaitu pada saat sebelum dan saat pelaksanaan penelitian. Pada saat sebelum penelitian dilakukan, peneliti akan mengumpulkan data-data tentang sekolah maupun tentang siswa. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah peneliti mengamati kelas yang akan dijadikan sampel, lalu peneliti lebih terfokus pada pengamatan sumber permasalahan yang ada di kelas dan mencari tahu penyebab dari permasalahan tersebut, lalu peneliti menuliskan temuan observasi awal. Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti akan melihat gambaran proses pembelajaran seni tari bagaimana perubahan tingkatan kreativitas pada siswa.

Pedoman observasi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian saat ini menggunakan pengamatan langsung terhadap pembelajaran pada siswa dalam penilaian kreativitas berfikir siswa.

3.4.2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dilakukan oleh peneliti. Wawancara akan dilakukan pada guru yang bersangkutan yaitu guru pelajaran seni budaya serta beberapa siswa kelas X IPA 1 (terlampir). Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran pada peneliti mengenai kondisi pembelajaran sebelumnya.

3.4.3. Pedoman Test

Pedoman test berupa pertanyaan pretest yang diberikan kepada siswa dimana test ini diberikan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum dilakukannya treatment. Peneliti melakukan test untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian. Terdapat beberapa test yang dilakukan dalam penelitian diantaranya test yang dilakukan sebelum treatment diberikan yaitu pretest, tes kedua yaitu tes yang dilakukan pada saat treatment diberikan kepada siswa, dan tes terakhir yaitu test hasil atau postests, test ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian dan untuk melihat hasil akhir setelah diberikan treatment apakah pendekatan pembelajaran yang digunakan efektif untuk pembelajaran selanjutnya.

Di bawah ini merupakan tabel kriteria penilaian dalam pembelajaran seni tari yang digabungkan dengan pendekatan saintifik serta indikator kreativitas yang dinilai pada penelitian ini :

Tabel 3.2
Indikator penilaian Kreativitas Siswa

No	Item penilaian	Indikator	Kriteria Penilaian
1	Mengidentifikasi (C1) Menyimpulkan (C5)	Siswa dapat mengidentifikasi dan menyimpulkan materi yang sedang dipelajari	A (91-100) sangat baik = jika semua indikator terpenuhi. B (81-90) Baik = jika salah satu indikator tidak terpenuhi
2	Menggabungkan (P1)	Siswa mampu menggabungkan ide-ide	

Siska Dwi Martianis, 2019

PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SMA NEGERI 19 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		atau informasi serta menggabungkan gerak eksplorasi dari individu maupun kelompok	C (71-80) Cukup = Jika indikator yang terpenuhi hanya setengah D (61-70) Kurang = Jika indikator yang terpenuhi hanya $\frac{1}{4}$ dari keseluruhan E (<60) Sangat kurang = Jika semua indikator tidak terpenuhi.
3	Menerapkan (P2)	Siswa mampu menerapkan materi yang dipelajari baik dari guru maupun teman sebaya	
4	Membentuk (A4)	Siswa dapat membentuk tarian utuh dari beberapa gerak hasil diskusi kelompok	
5	Menampilkan (C6)	Siswa dapat menampilkan hasil karya tari	

Kriteria penilaian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penilaian menurut Arikunto (2010, hlm.35). Berikut merupakan tentang nilai yang digunakan.

91-100	= Sangat baik
81-90	= Baik
71-80	= Cukup
61-70	= Kurang
<60	= Sangat Kurang

Kriteria penilaian ini peneliti jadikan acuan dalam pemberian penilaian pada siswa saat penilaian dilakukan.

3.4.4. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi berupa catatan-catatan atau gambaran siswa selama mengikuti pretest, treatment, dan posttest melalui pembelajaran tari kreasi yang diiringi lagu

nusantara dari pertemuan awal hingga akhir. Peneliti menggunakan handphone sebagai alat untuk mendokumentasikan selama proses penelitian.

3.5. Prosedur Penelitian

3.5.1. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan prosedur penelitian menurut Arikunto (1992, hlm.14-15) adalah sebagai berikut :

- (1) Memilih masalah
- (2) Studi pendahuluan
- (3) Merumuskan masalah
- (4) Merumuskan anggapan besar
- (5) Merumuskan hipotesis
- (6) Memilih pendekatan
- (7) Menentukan variabel dan sumber data
- (8) Menentukan dan menyusun instrument
- (9) Mengumpulkan data
- (10) Analisis data
- (11) Menarik kesimpulan menulis laporan

Adapun prosedur yang akan dilakukan pada penelitian terbagi kedalam dua tahap, yaitu :

3.5.1.1 Tahap pertama

Prosedur penelitian tahap pertama merupakan tahap persiapan peneliti sebelum melaksanakan penelitian, berikut merupakan beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya :

- 1) Memilih masalah dan menentukan judul penelitian

Langkah pertama yang dilakukan sebelum menentukan judul penelitian adalah studi pendahulu lalu peneliti melakukan pemilihan masalah dan menentukan judul penelitian yang memiliki tujuan untuk menentukan langkah-langkah penelitian. Namun ada beberapa hal yang harus peneliti perhatikan berkaitan dengan penentuan judul penelitian yaitu kajian teoritis untuk

keakuratan data serta memilih metode penelitian yang akan digunakan pada saat penelitian.

2) Penyusunan Proposal

Perancangan langkah awal yang berisi konsep-konsep penelitian merupakan tujuan dari dibuatnya penyusunan proposal skripsi ini mencakup beberapa point penting dalam penyusunan skripsi nantinya, diantaranya adalah merumuskan masalah penelitian yang akan diteliti, merumuskan anggapan besar yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, menentukan variabel dan sumber data serta menentukan dan menyusun instrumen penelitian.

3) Seminar Proposal

Seminar proposal skripsi ini memiliki tujuan untuk disetujui dan diterima pengajuan judul penelitian serta mendapatkan perbaikan (revisi) dan saran yang bermaksud untuk memperlancar proses penelitian yang akan dilakukan.

4) Revisi proposal dan melengkapi persyaratan administrasi

Revisi proposal ini bertujuan untuk syarat dalam pengajuan persyaratan administrasi berupa surat keputusan (SK) yang akan dikeluarkan oleh fakultas dan berisi tentang keputusan diperbolehkannya peneliti melaksanakan penelitian. SK ini digunakan untuk memperoleh izin penelitian dari pihak Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang ditujukan kepada sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian, serta digunakan untuk legalitas dosen pembimbing yang akan membimbing peneliti dalam proses penelitian.

5) Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk menerapkan penelitian yang dirancang oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan hingga semua data yang dibutuhkan terkumpul lengkap.

6) Pengolahan dan analisis data

Pengolahan dan analisis data disusun setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul dan bertujuan untuk melihat persentase keberhasilan dari penelitian yang dilakukan.

7) Penyusunan laporan

Tahap terakhir dalam tahap 1 ialah penyusunan laporan yang memiliki tujuan untuk memaparkan proses penelitian serta temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.5.1.2 Tahap Kedua

Prosedur penelitian pada tahap kedua bagi peneliti tahap ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian yang meliputi beberapa kegiatan, diantaranya :

1) Penyusunan proposal

Pada bulan November merupakan tahap awal proposal selanjutnya proposal diselesaikan dan mengalami beberapa kali proses perbaikan hingga seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2018.

2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data proposal dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2019, data yang belum dikumpulkan merupakan hasil dari observasi, wawancara, test dan dokumentasi. Test yang dilakukan yaitu pretest, dan posttest.

3) Proses Bimbingan

Pada tahap proses bimbingan, peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi kepada Dosen Pembimbing, baik dosen pembimbing I maupun dosen pembimbing II, dimana proses bimbingan ini memiliki tujuan untuk memperbaiki serta menyempurnakan penyusunan skripsi secara baik, dan benar. Proses bimbingan dimulai dari bulan Januari sampai dengan ujian sidang skripsi dilaksanakan.

4) Penelitian Lapangan

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 19 Bandung, hal yang diteliti oleh peneliti ialah kreativitas siswa. Kreativitas siswa yang diteliti meliputi kemampuan berfikir, kapasitas pengetahuan, logika serta kemampuan motoriknya. Penelitian ini berlangsung pada bulan Maret.

3.5.2. Definisi Operasional

Dalam proses penyusunan peneliti yang berjudul “Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas siswa SMA Negeri

19 Bandung” akan peneliti paparkan agar dapat menghindari salah penafsiran pada judul penelitian ini. Berikut merupakan deskripsi dari judul penelitian ini adalah Pendekatan saintifik pada pembelajaran seni tari untuk siswa SMA adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dipilih oleh peneliti agar dalam pembelajaran seni budaya di kelas khususnya dalam pembelajaran tari tersebut diharapkan kreativitas siswa dapat meningkat.

Pada pembelajaran ini siswa dituntut untuk belajar sesuai topik yang telah ditentukan, topik yang digunakan adalah tari kreasi dengan lagu nusantara. Kemudian siswa akan ditugaskan untuk membuat langkah-langkah dalam penyelesaian project tersebut. Penyelesaian dilakukan setelah siswa melakukan monitoring, selama proses siswa mempunyai nilai tersendiri. Setelah itu project tersebut di evaluasi agar dapat diperhatikan untuk kedepannya.

Harapan yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran seni tari adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh tubuh siswa. Hal ini ditegaskan oleh pendapat Garha (1979,hlm.51) yang mengatakan bahwa “pembelajaran seni tari adalah pembelajaran yang lebih banyak memerlukan aktivitas fisik, penghayatan dan perasaan dari pada aktivitas lainnya”. Berdasarkan pernyataan tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran seni tari merupakan pembelajaran yang banyak melibatkan aktivitas fisik, penghayatan dan perasaan. Pembelajaran seni tari di sekolah berdasarkan pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan rasa estetika, apresif serta kreatif siswa.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan hal-hal baru berupa gagasan ataupun karya. Kreativitas melibatkan komponen pengalaman belajar yang menyenangkan, kreativitas juga merupakan aspek paling penting dalam upaya membantu siswa agar dapat memecahkan suatu masalah. Kreativitas dalam seni tari tidak hanya untuk mengembangkan aspek kognitif saja, melainkan meliputi aspek psikomotor serta afektifnya.

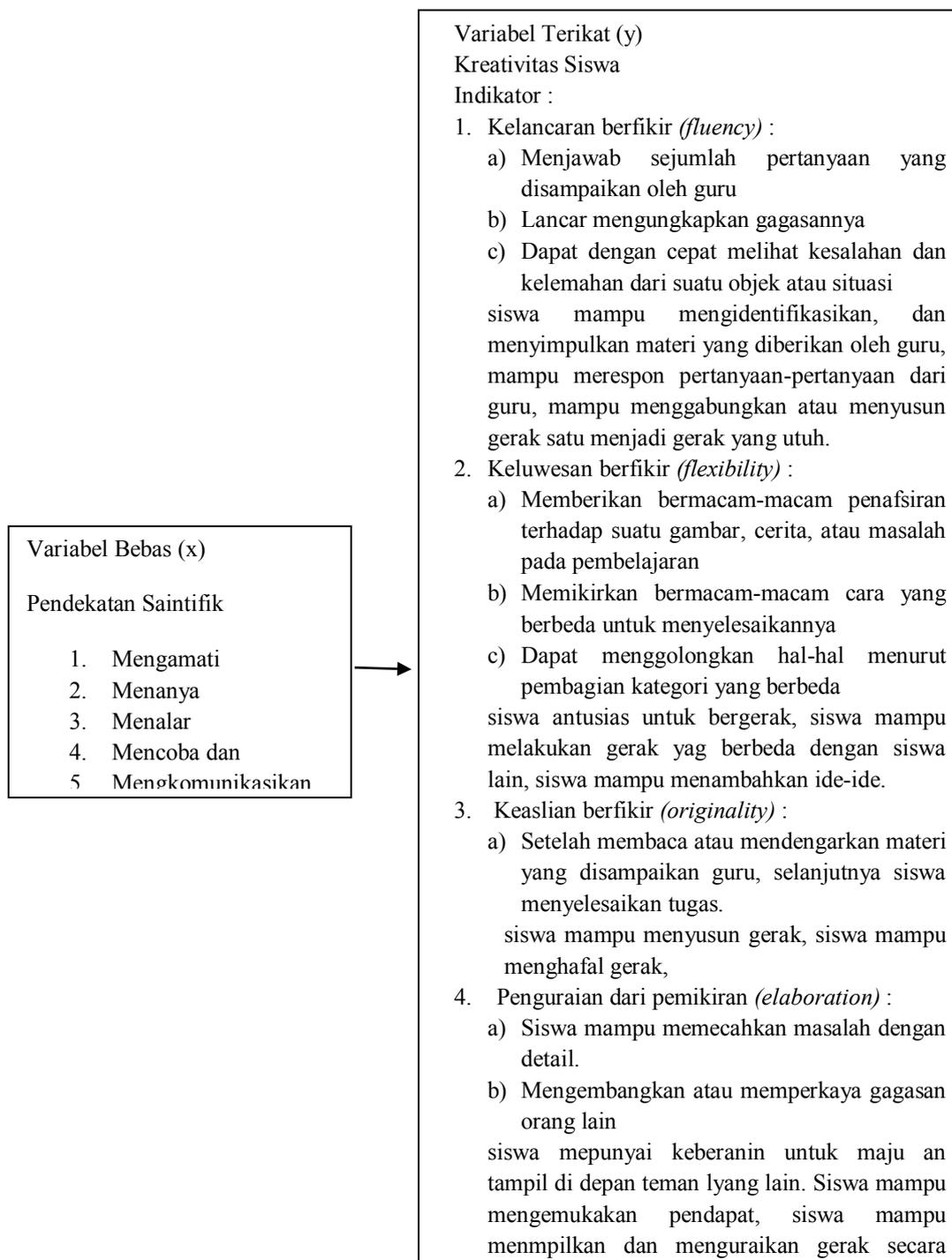
3.5.2 Identifikasi Jenis Variabel

Berdasarkan luasnya aspek dalam penelitian, maka ada beberapa variabel dari objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang pertama ialah variabel bebas atau variabel (x), yang artinya hal yang mempengaruhi penelitian, dan yang kedua ialah variabel terikat atau variabel (y) yang artinya hal yang dipengaruhi atau yang timbul akibat dari variabel bebas.

Dalam penelitian ini, pendekatan saintifik merupakan variabel bebas atau yang mempengaruhi sedangkan kreativitas siswa merupakan variabel terikat, karena mampu memberikan respon dari variabel bebas. Jika digambarkan, variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut :

X = Pendekatan Saintifik —————→ **Y = Kreativitas siswa**

Bagan 3.1
Variabel Penelitian



3.6. Analisis Data

Menurut Sugiyono 2010, mengatakan bahwa “Analisis data merupakan proses penelitian yang sangat sukar dilakukan, hali ini dikarenakan membutuhkan kerja keras, fikiran yang kreatif dan kemampuan pengetahuan yang tinggi”. Dalam pandangannya teknik analisis data tidak bisa disamakan antara satu penelitian dengan peneliti yang lainnya, terutama mengenai metode yang digunakan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Kegiatan menganalisis data ini peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul sebelumnya, baik diawal pembelajaran (pretest), proses belajar hingga akhir pembelajaran (posttest). Analisis data ini mempunyai tujuan sebagai berikut : (1) Pre-test untuk mengetahui analisis data awal sebelum pembelajaran dilaksanakan, (2) Analisis proses pembelajaran yaitu untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, serta psikomotor. (3) Analisis data yang terakhir post test yaitu untuk mengetahui keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan, serta (4) Membuat indikator penilaian terhadap keberhasilan penerapan pendekatan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 3.3

Format Penilaian Siswa Berdasarkan Kreativitas dalam Pembelajaran Seni Tari menenggunakan Pendekatan Sainifik

No	Nama siswa	Kriteria Penilaian Kreativitas					Skor	X	X ²
		C1, C5	P1	P2	A4	C6			
1									
2									
3									
4									

Siska Dwi Martianis, 2019

PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SMA NEGERI 19 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5									
Σ									
Rata-rata									

Keterangan :

C1&5 : Siswa dapat *mengidentifikasi dan menyimpulkan* materi yang sedang dipelajari

P1 : Siswa mampu *menggabungkan* ide-ide dari hasil eksplorasi gerak maupun materi

P2 : Siswa mampu *menerapkan* materi yang sedang dipelajari

A4 : Siswa dapat *membentuk* tarian utuh dari beberapa gerak hasil diskusi

C5 : Siswa dapat *menyimpulkan* hasil dari setiap pembelajaran

Kategori Nilainya antara lain :

- 1) Kategori Nilai <55 : Sangat Kurang
- 2) Kategori Nilai 56-65 : Kurang
- 3) Kategori Nilai 66-75 : Cukup
- 4) Kategori Nilai 76-85 : Baik
- 5) Kategori Nilai 86-100 : Sangat Baik

Menurut Penjelasan Indikator penilaian dalam penelitian ini fokus nilai pembelajaran yang akan di teliti oleh peneliti yaitu meningkat atau tidaknya kemampuan kreativitas siswa terhadap pembelajaran seni tari mealui pendekatan saintifik.

Di bawah ini perhitungan nilai dengan rentang, mean, median, modus, dan standar deviasi.

1) Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah

2) Mean merupakan nilai rata-rata (x)

$$a. \text{ Mean} = \frac{\Sigma x}{N}$$

3) Median merupakan angka yang terletak di tengah-tengah frekuensi

4) Modus merupakan nilai yang paling sering muncul

$$5) \text{ Varians} = \frac{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}{N(N-1)}$$

6) Standar Deviasi = $\sqrt{(\text{hasil varians})}$

Siska Dwi Martianis, 2019

PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SMA NEGERI 19 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7) Menentukan Interval Kelas

$$a. K=1+3,3 \log N$$

8) Menentukan Panjang kelas

$$i = \frac{\text{Rentang}}{K}$$

Menguji hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan menggunakan rumus uji t :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

t : Hasil uji t (hasil perlakuan)

Md : Mean dari perbedaan pretest dan post-test

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasa

N : Jumlah sampel